

ABSTRAK

Kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa dan perdagangan. Berdasarkan letaknya yang strategis kota Bandar Lampung mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Provinsi Lampung berdasarkan data dari BPS, Selain itu Bandar Lampung berstatus sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan merupakan kota metropolitan, sehingga Bandar Lampung memiliki tingkat kepentingan yang tinggi di Provinsi Lampung. Pergerakan aliran barang di wilayah provinsi Lampung sebagian besar berawal dan berakhir di Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini menggunakan Matriks Asal Tujuan (MAT), dengan menggunakan data survei yang telah dilakukan oleh Kemenhub Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan yaitu Survei Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) tahun 2016 Asal-Tujuan 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil Matriks Asal Tujuan diketahui bahwa Kabupaten yang memiliki jumlah pendistribusian dari 33 komoditas barang yang paling besar dari kota Bandar Lampung ke kabupaten lainnya yaitu dari Kabupaten Lampung Selatan (LS) sebesar 4.213 ton/bulan, Kabupaten Lampung Tengah (LT) sebesar 2.979 ton/bulan, Kabupaten Lampung Timur (LTI) sebesar 2.921 ton/bulan, sedangkan Kabupaten yang memiliki jumlah pendistribusian yang paling besar menuju Kota Bandar Lampung (BL) dari Kabupaten lainnya yaitu dari Kabupaten Lampung Tengah (LT) sebesar 102.507 ton/bulan, Kabupaten Lampung Selatan (LS) sebesar 94.460 ton/bulan, Kabupaten Lampung Timur (LTI) sebesar 66.121 ton/bulan, Kabupaten Pesawaran (PW) sebesar 49.451 ton/bulan. Pendistribusian yang paling besar dari 33 komoditas ke seluruh kabupaten baik dari dan ke Kota Bandar Lampung (BL) adalah komoditas Karet sebesar 98.679 ton/bulan, Beras sebesar 56.889 ton/bulan, Buah sebesar 55.974 ton/bulan, General Cargo Makanan sebesar 44.737 ton/bulan.

Kata kunci : Aliran Barang, Data Pergerakan Asal-Tujuan, Provinsi Lampung